BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

Sebaran dosis pada pemeriksaan radiografi *lumbar-spine* proyeksi *antero-posterior* di ke-5 (lima) rumah sakit di wilayah Bekasi-Jawa Barat. Diantaranya: rumah sakit A, untuk nilai *INAK* 1,23 *dan ESAK* 1,66 *milli Gray*, kemudian rumah sakit B, *INAK* 0,95 dan *ESAK* 1,28 *milli Gray*, selanjutnya rumah sakit C: *INAK* 1,89 dan *ESAK* 1,21 *milli Gray*, demikian juga halnya rumah sakit D: *INAK* 1,40 dan *ESAK* 1,89 *milli Gray*, terakhir rumah sakit E dengan nilai *INAK* 1,36 dan *ESAK* 1,84 *milli Gray*.

Nilai *DRL* lokal wilayah Bekasi – Jawa Barat pada penelitian ini untuk kategori *INAK* sebesar 1,36 *milli Gray* sedangkan untuk kategori *ESAK* 1,84 *milli Gray*.

Perbedaan antara tetapan *DRL* nasional untuk kategori *INAK* 1,4 *milli Gray* dan kategori *ESAK* 2.0 *milli Gray*, dengan hasil tetapan *DRL* pada penelitian ini dari ke-5 (lima) rumah sakit di wilayah Bekasi-Jawa Barat yaitu untuk kategori *INAK* 1,36 *milli Gray* dan kategori *ESAK* 1,84 *milli Gray*. *DRL* yang didapatkan pada penelitian ini lebih kecil dari *DRL* nasional walaupun selisihnya tidak terlalu signifikan.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi rumah sakit

Disarankan untuk rumah sakit tempat penelitian:

Rs. A, disarankan untuk melakukan evaluasi citra gambar radiografi *lumbar-spine* proyeksi *antero-posterior* terkait pemilihan parameter eksposi *(kVp, mA, s)* karena nilai *DRL typical dose* nya masih dibawah *DRL* nasional. Rs. B, juga disarankan untuk melakukan evaluasi citra gambar radiografi *lumbar-spine* proyeksi *antero-posterior* terkait pemilihan parameter eksposi *(kVp, mA, s)* karena nilai *DRL typical dose* nya masih dibawah *DRL* nasional, sama halnya dengan Rs. A. Demikian dengan Rs. C, juga disarankan untuk melakukan evaluasi citra gambar radiografi *lumbar-spine* proyeksi *antero-posterior* terkait pemilihan parameter eksposi *(kVp, mA, s)* karena *DRL typical dose* nya masih dibawah *DRL* nasional, jika dibandingkan ketiga rumah

sakit diatas (Rs. A; Rs. B; Rs. C), Rumah sakit C memiliki *DRL typical dose* yang lebih kecil. Rs. D, disarankan untuk melakukan evaluasi dosis radiografi *lumbar-spine* proyeksi *antero-posterior* terkait pemilihan parameter eksposi (*kVp, mA, s*) karena nilai *DRL typical dose* nya hampir mendekati nilai *DRL* nasional. Begitu juga dengan Rs. E sama dengan halnya dengan Rs. D, disarankan untuk melakukan evaluasi dosis radiografi *lumbar-spine* proyeksi *antero-posterior* terkait pemilihan parameter eksposi (*kVp, mA, s*) karena nilai *DRL typical dose* nya hampir mendekati nilai *DRL* nasional.

5.2.2. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk para peneliti selanjutnya melakukan penelitian terkait komparasi evaluasi citra radiografi dengan menerapkan nilai dibawah *DRL* dan diatas nilai *DRL* nasional *(*Apakah terbukti kualitas citra gambar radiografinya rendah jika *DRL typical dose* nya lebih rendah dari *DRL* nasional dan sebaliknya?

UNIVERSITAS NASIONAL